

# Peningkatan Kemampuan Tata Kelola Organisasi KONI Cimahi dan Surakarta melalui Kompetensi Manajerial Pengurus

Akhmad Sobarna<sup>1</sup>, Akhmad Olih Solihin<sup>2\*</sup>, Rony Mohamad Rizal<sup>3</sup>, Sumbara Hambali<sup>4</sup>, Henry Asmara<sup>5</sup>, Silvy Juditya<sup>6</sup>, Yopi Meirizal<sup>7</sup>, Khaerul Syobar<sup>8</sup>

<sup>1</sup> STKIP Pasundan, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

akhmadsobarna9@gmail.com<sup>1</sup>; yoyoolih@gmail.com; <sup>2</sup> denrony@gmail.com; <sup>3</sup> sumbarahambali8@gmail.com; <sup>4</sup> h.azmara@gmail.com; <sup>5</sup> sjuditya@gmail.com; <sup>6</sup> yopime12ok@gmail.com; <sup>7</sup> khaerul25syobar@gmail.com<sup>8</sup>;

\* **corresponding author** : Akhmad Olih Solihin

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received : 01-06-2024

Revised : 30-07-2024

Accepted : 20-08-2024

### Keywords:

Tata Kelola Organisasi;

KONI;

Kompetensi Manajerial;

## ABSTRACT

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) merupakan salah satu organisasi keolahragaan yang membina seseorang dalam ruang lingkup olahraga prestasi. KONI memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan dan pembinaan dalam olahraga prestasi. Dalam melakukan tugas dan fungsinya, jelas disini pengelolaan dari berbagai aspek perlu diperhatikan oleh KONI. KONI sebagai satu-satunya wadah yang mengkoordinasikan dan membina olahraga prestasi di Indonesia dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta memiliki pengelolaan manajemen yang efektif. Berdasarkan hal tersebut, kami selaku Akademisi melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bekerjasama dengan KONI Kota Cimahi dalam upaya melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) bersama KONI Surakarta terkait dengan pengelolaan atau sistem manajerial organisasi KONI, sehingga diharapkan nantinya akan menghasilkan suatu ilmu dan informasi tambahan terkait dengan pengelolaan organisasi KONI yang sebetulnya agar terwujudnya prestasi secara optimal. Beberapa metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah penyampaian menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta bimbingan secara personal di setiap bidang. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengurus KONI Kota Cimahi dan juga pengurus KONI Surakarta. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 05 September 2023, dengan hasilnya bahwa organisasi KONI baik di Kota Cimahi maupun di Surakarta sudah menjalankan manajemen organisasi dengan baik dan sudah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang peduli dengan perkembangan olahraga di Kota Cimahi dan Surakarta serta pembinaan persiapan dalam kejuaraan Pekan Olahraga Daerah/Provinsi sudah terprogram dengan baik melalui Tim Satuan Pelaksana Khusus. Namun masih terdapat kendala dari waktu dan perijinan untuk atlet yang masih bersekolah dan mengenai fasilitas latihan, sehingga pada saat latihan kurang maksimal.

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Olahraga mempunyai peran penting di berbagai aspek kehidupan, seperti untuk kesehatan, pendidikan, pembentukan karakter dan pengembangan prestasi (Rahmawati, 2017). Ini tentunya menandakan bahwa olahraga tidak hanya dimanfaatkan hanya untuk segi kesehatan fisik saja, tetapi juga dalam menunjang prestasi pelaku dan daerahnya. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa ruang lingkup olahraga mencakup tiga, yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi (Sistem Keolahragaan Nasional, 2005).

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) merupakan salah satu organisasi keolahragaan yang membina seseorang dalam ruang lingkup olahraga prestasi. KONI memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan dan pembinaan dalam olahraga prestasi (Latifa & Niswa, 2017). Maka dari itu, KONI diharapkan perlu memperhatikan dan mengatur penyelenggaraan setiap bentuk keolahragaan secara terencana, sistematis, dan profesional agar prestasi olahraga semakin maju (Ridwan Sinurat & Muarif Arhas Putra, 2020). Oleh karena itu, semua unsur yang terlibat, seperti para

pengurus, jajaran pemerintah, para praktisi dan akademisi perlu melakukan konsolidasi dalam upaya membicarakan terkait peningkatan prestasi olahraga (Sobarna et al., 2022).

Dalam melakukan tugas dan fungsinya, jelas disini pengelolaan dari berbagai aspek perlu diperhatikan oleh KONI. Sebagaimana disebutkan bahwa KONI merupakan organisasi yang berwenang dan bertanggung jawab mengelola, membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan setiap pelaksanaan kegiatan olahraga prestasi setiap anggota di wilayah hukum Negara Republik Indonesia (Marwan et al., 2018). KONI sebagai satu-satunya wadah yang mengkoordinasikan dan membina olahraga prestasi di Indonesia dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta memiliki pengelolaan manajemen yang efektif, karena keberhasilan suatu organisasi termasuk KONI tidak akan pernah tercapai tanpa

adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja serta dengan adanya suatu pengawasan atas pelaksanaan kerja (Saputra, 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut, jelas setiap KONI perlu sekali memahami tentang konsep pengelolaan organisasi yang baik. Berkaitan dengan itu, KONI KotaCimahi akan kedatangan tamu dari KONI Surakarta yang dimana kunjungan tersebut bermaksud ingin melakukan studi banding terhadap KONI KotaCimahi. Oleh karena itu, dalam menunjang program KONI Kota Cimahi, kami selaku Akademisi melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bekerjasama dengan KONI Kota Cimahi dalam upaya melaksanakan *Focus GroupDiscussion* (FGD) bersama KONI Surakarta terkait dengan pengelolaan atau sistem manajerial organisasi KONI, sehingga diharapkan nantinya akan menghasilkan suatu ilmu dan informasi tambahan terkait dengan pengelolaan organisasi KONI yang sebetulnya agar terwujudnya prestasi secara optimal.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan tersebut, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Pasundan pada Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Magister Pendidikan IPS, dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) melaksanakan PKM dengan tema “FGD Pengelolaan Organisasi KONI Kota Cimahi dan KONI Surakarta”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada analisis situasi, maka tim pengabdian kepada masyarakat dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Dirasakan masih perlunya keseriusan dalam organisasi KONI terkait pengelolaan sistem organisasi.
2. Sinergitas antara unsur pemerintah, KONI dan juga pihak-pihak terkait perlu dibentuk.
3. Perlu kiranya memberikan pemahaman berupa sistem manajerial yang baik dalam suatu organisasi keolahragaan, agar dapat berkontribusi secara tepat dalam menunjang prestasi keolahragannya.

## C. Tujuan

Dari hasil analisis situasi dan identifikasi masalah yang telah dituliskan, makatujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diantaranya :

1. Untuk memberikan pemahaman tentang perlunya keseriusan dalam mengelola suatu organisasi keolahragaan (KONI).
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang perlunya sinergitas antara unsurpemerintah, KONI dan juga beberapa pihak yang dapat secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap kemajuan prestasi olahraga.
3. Untuk memberikan saran pandang terkait dengan sistem manajerial atau pengelolaan organisasi KONI Kota Cimahi dan juga KONI Surakarta dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara optimal.

## ORGANISASI KONI

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat harkat dan

martabat kehormatan bangsa dalam rangka ikut sertamempererat, membina persatuan dan kesatuan bangsa, serta memperkuat ketahanan nasional (Marwan et al., 2018). Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) ialah induk organisasi olahraga yang mengkoordinir danmembinaolahraga prestasi di indonesia. KONI berfungsi untuk membina, mengembangkan, dan mengoordinasikan satu cabang atau beberapa gabunganiolahragaiyang merupakani anggota federasi cabang olahraga. Selain itu, KONI mempunyai tugas untuk membantu pemerintah menetapkan kebijakan nasional dibidang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, baik amatir maupun profesional, yang menjembatani induk organisasi cabang olahraga pada multievent nasional, regional, dan internasional (Muhammad & purnomo, 2021).

Berdasarkan ketentuan Pasal 12 , KEPRES RI No.72 tahun 2001 bahwa KONImempunyai tugas untuk membantu pemerintah menetapkan kebijakan nasional dibidang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, baikiamatir sampai profesional, mengkordinasikan dan membinaikegiatan olaraga prestasi yang pelaksanaannya dilakukannoleh organisasi-organisasi induk cabang olahraga yangbersangkutan,,melaksanakansserta mengordinasikan ikut sertaan induk- iniduk cabang olaraga pada ajang kejuaraan nasional,,regional dan internsional. Melakukn evaluasi dan mengawasi setiap kebijakan dan pelaksanaan yang konsisten. Struktur organisasi yang sangat kompleks, menjadikan KONI sebagai suatu wadah besar yang mengkordinasikan pembinaan olahraga prestasi di indonesia. KONI dituntut agar setiap tugas dapat dijalankan dengan maksimal (Fauzi & Limpad, 2022).

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di KONI Kota Cimahi ini menggunakan metode atau model FGD dalam pelaksanaannya, hal ini berguna supaya adanya interaksi timbal balik antara pemateri dengan para peserta atau audiensi. Beberapa metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah penyampaian menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta bimbingan secara personal di setiap bidang. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengurus KONI Kota Cimahi dan juga pengurus KONI Surakarta.

*Focus Group Discussion* atau yang sering disingkat FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok (William, 2012). FGD adalah singkatan dari Focus Group Discussion, yaitu wawancara semi-terstruktur menggunakan topik tertentu yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipimpin oleh moderator ahli (Escalada & Heong, 2014).

Focus Group Discussion (FGD) adalah kelompok diskusi terarah dengan peserta berjumlah 8-12 orang dan dipimpin oleh moderator. Diskusi jenis FGD sering dipakai dalam penelitian kualitatif, khususnya ilmu sosial (O.Nyumba et al.,2018). Tujuan FGD adalah menyamakan tanggapan atau persepsi suatu topik, isu, atau minat tertentu dalam dunia kerja. Diskusi tersebut diharapkan dapat melahirkan pengertian baru dan kesepakatan terkait topik yang sedang dibahas. Menurut Jurnal berjudul Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Kualitatif, terdapat karakteristik dari Focus Group Discussion. FGD dipakai sebagai metode dan memiliki karakteristik utama,yaitu menerapkan data interaksi yang dihasilkan dari diskusi para peserta. Metode FGD memiliki kekuatan memberikan data mendalam, informatif, dan lebih bernilaidibandingkan metode lainnya (Escalada & Heong, 2014).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini rencananya akan dilaksanakanselama kurang lebih enam bulan secara keseluruhan dari Bulan Agustus asmpai dengan September 2023, mulai dari pengumpulan informasi melalui observasi, pengajuan proposal, pelaksanaan kegiatan, penulisan laporan dan juga publikasi luaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN**

Sesuai dengan tujuan pengabdian yang telah dilaksanakan, bahwa pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19-21 September 2023 yang bertempatdi kantor KONI Surakarta. Kegiatan berupa FGD dan atau Studi Banding masalah manajemen organisasi KONI Kota Cimahi dengan KONI

Surakarta Yogyakarta. Hasil dari diskusi dan tukar pendapat diperoleh beberapa informasi yang diberikan, baik oleh KONI Kota Cimahi maupun dari KONISurakarta, terutama masalah kepengurusan, program kerja, jalur birokrasi dan fasilitas berbagai macam cabang olahraga.

Hasil diskusi didapat bahwa KONI Surakarta dalam pembentukan kepengurusan sekarang dipilih dari berbagai profesi yang dianggap dapat memberikan kontribusi pada KONI, yaitu diantaranya adalah para pejabat pemerintah, birokrasi, akademisi dan praktisi olahraga, serta ada juga dari pengusaha. Program kerja KONI Surakarta terencana dengan baik sesuai bidang-bidang struktur organisasi KONI Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.

Selain itu KONI Surakarta juga sering melakukan agenda rapat dengan para Induk Organisasi cabang olahraga dan rapat internal. Ada kurang lebih 41 Induk Organisasi Cabang Olahraga dan Fungsionaris yang dinaungi oleh KONISurakarta. Dalam persiapan kejuaraan Pekan Olahraga Daerah Jawa Tengah KONI Surakarta membentuk TIM SATLAK (Satuan Pelaksana Tambah Emas) yang mempunyai program kerja hingga mendekati waktu pelaksanaan PORDA Yogyakarta. Tim SATLAK bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi cabang olahraga yang dipersiapkan untuk PORDA Jawa Tengah.

Walaupun begitu, di atas prestasi yang dinilai sudah bagus, masih terdapat beberapa faktor penghambat dalam mencapai prestasi yaitu aktivitas sekolah yang menghambat atlet tidak dapat latihan dengan efektif dikarenakan kurangnya waktu latihan sedangkan untuk faktor pendukungnya yaitu pemerintah daerah mendukung perkembangan olahraga di Surakarta sehingga KONI Surakarta dapat menjalankan program kerja dengan maksimal.

Kegiatan pengabdian ini juga dirasa penting karena bertujuan agar pengelola organisasi di tingkat Cabang Olahraga (Cabor) anggota KONI bisa mengelola organisasi secara profesional, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi olahraga di Kota Cimahi maupun KONI Surakarta. Kami selaku tim pengabdian juga berharap agar ke depan pengelolaan organisasi cabor tidak dilaksanakan asal-asalan tapi ada target capaian dan sesuai dengan peraturan organisasi. Dalam kegiatan FGD seraya studi banding ini, kita berdiskusi seputar manajemen organisasi olahraga, meningkatkan kinerja KONI, manajemen pengelolaan dan pertanggungjawaban anggaran dan hukum keolahragaan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan pengabdian ini adalah bahwa FGD mengenai pengelolaan organisasi KONI baik di Kota Cimahi maupun KONI Surakarta sudah menjalankan manajemen organisasi dengan baik dan sudah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang peduli dengan perkembangan olahraga di Kota Cimahi dan Surakarta serta pembinaan persiapan dalam kejuaraan Pekan Olahraga Daerah/Provinsi sudah terprogram dengan baik melalui Tim Satuan Pelaksana Khusus. Namun masih terdapat kendala dari waktu dan perijinan untuk atlet yang masih bersekolah dan mengenai fasilitas latihan, sehingga pada saat latihan kurang maksimal.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, nampaknya ada beberapa saran yang perlu disampaikan dari hasil FGD ini, yaitu diantaranya bagi kepengurusan KONI baik Kota Cimahi maupun Surakarta, harus lebih memaksimalkan dalam kerjasama dengan dinas terkait bidang pendidikan karena atlet yang masih sekolah dapat mengikuti latihan dengan rutin tidak terkendala dengan aktivitas sekolah karena dengan latihan yang efektif akan meningkatkan prestasi. Disamping itu juga masalah fasilitas latihan perlu bekerjasama dengan beberapa pihak pengelola beberapa tempat yang sekiranya dapat digunakan untuk latihan. Kemudian bagi Cabang Olahraga, dalam pembinaan pada setiap atlet harus memperhatikan porsi latihan dari segi umur atlet dan jangan sampai terjadi overtraining pada saat latihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Escalada, M., & Heong, K. L. (2014). Focus group discussion. *Research Gate Journal*, 3, 178.
- Fauzi, R., & Limpad, N. (2022). Organizational Management Of The Indonesian National Sports Committee ( KONI ) Kebumen Regency. *JPEHSS (Journal of Physical Education Health And Sport Sciences)*, 3(1), 19–31. <https://ejournal.undana.ac.id/index.php/JPEHSS/article/view/8086>

- Latifa, U., & Niswa, F. (2017). Strategi Koni Provinsi Jawa Timur Melalui Faktor-Faktor Peningkatan Prestasi Atlet (Studi Di Cabang Olahraga Wushu Sanda). *Publika*, 5(4), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/publika.v5n4.p%25p>
- Marwan, I., Rahmat, A. A., & Rohyana, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Olahraga Untuk Pengurus Dan Anggota Koni Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 4(2), 179–185.
- Muhammad, P. N., & purnomo, mohammad. (2021). Dinamika Organisasi Kepengurusan Koni Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(6), 95–106. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/40673%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>
- O.Nyumba, T., Wilson, K., Derrick, C. J., & Mukherjee, N. (2018). The use of focusgroup discussion methodology: Insights from two decades of application in conservation. *Methods in Ecology and Evolution*, 9(1), 20–32. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12860>
- Rahmawati, I. D. (2017). Manajemen Sumber Daya Olahraga Tennis Lapangan. *Jurnal PINUS*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/pn.v3i1.11708>
- Ridwan Sinurat, & Muarif Arhas Putra. (2020). Persepektif Olahraga Tinju Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(1), 162–174. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i1.1018>
- Saputra, A. F. D. (2017). Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Koni Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1).
- Sobarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., & Sunarsi, D. (2022). Peningkatan Prestasi Olahraga Ditinjau Dari Konsep Ilmiah Dan Teknologi Di Koni Kota Cimahi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 173–176. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.2752>
- Sistem Keolahragaan Nasional, Pub. L. No. Nomor 3 (2005). [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29869/UU Nomor 3 Tahun 2005.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29869/UU%20Nomor%203%20Tahun%202005.pdf)
- William, B. (2012). Evaluating the efficacy of focus group discussion (FGD) in qualitative social research. *International Journal of Business and Social Science*, 3(7), 54–57.